

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam agama yang sangat luar biasa. Islam agama yang lengkap yang mengurus semua hal dalam kehidupan manusia. Islam agama yang mampu menyeimbangkan dunia dan akhirat; antara *hablum minallah* (hubungan dengan Allah) dan *hablum minannas* (hubungan dengan manusia).

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari hubungannya dengan orang lain. Pergaulan hidup tempat setiap orang melakukan perbuatan dalam hubungannya dengan orang lain disebut muamalah (perdagangan). Dalam agama Islam selain ajarannya yang pokok tentang keimanan dan ibadah kepada Allah, ajaran muamalah untuk mengatur hubungan sesama manusia tidak kalah pentingnya. Ukuran keimanan seseorang muslim tidaklah cukup dengan ibadahnya belaka, tetapi soal muamalah, sosial ekonomi dijadikan pula oleh Nabi sebagai ukuran bagi keimanan seseorang.¹

Menurut Qardawi akidah merupakan dasar keseluruhan tatanan kehidupan dalam Islam, termasuk tatanan ekonomi. Tatanan ini bertugas untuk melindungi akidah, memperdalam akar-akar, menyebarluaskan, memintingkan dari segala hal dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada

¹ Abdullah Zaky Al Kafaar, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 15.

² Yusuf Qardawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Penerbit Gema Insani 2006), 35.

standar hidup dan kekayaan. Standar hidup diukur dari konsumsi riil masyarakat sementara kekayaan dari tabungan riil.³

Kehidupan yang di dambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan, baik tinggal di kota maupun yang di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera lahir dan bathin. Namun, dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaan kantoran yang bisa sampai ratusan juta gajinya dikerjakan oleh manusia. Jangankan yang halal, yang harampun rela dilakukan demi kesejahteraan hidup.

Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas, dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanannya. Pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Jumlah dan pemerataan pendapatan merupakan indicator dalam meningkatkan kesejahteraan. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha di perlukan agar masyarakat mampu

³. Agus Dwiyanto, dkk, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Lipi Press, 2005), 61.

memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan yang mereka ini, masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.⁴

Dewasa ini yang banyak yang belum mendapatkan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidup. ada beberapa hal yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya minimnya pendidikan yang dimiliki, tidak memiliki keterampilan yang cukup, sempitnya lapangan pekerjaan, serta kurang adanya perhatian dari pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan tidak hanya dialami oleh masyarakat yang berpendidikan rendah. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan dulu yang begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya, persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau tidak mendapatkan pekerjaan yang layak.

Pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa tidak bergantung pada pertumbuhan ekonomi atau kestabilan politik, tetapi sebagian besar terletak pada kemampuan dan kemauan serta semangat sumber daya manusia sebagai aset utama dan terbesar dalam mengembangkan potensi bangsa. Semua sadar bahwa mereka yang hidup pada masa sekarang selalu menginginkan kehidupan yang lebih baik dari hari kemaren. Padahal, kehidupan masa sekarang merupakan hari

⁴Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta:Salemba Empat, 2006), 77.

kemaren bagi masyarakat yang hidup pada masa yang akan datang. Keadaan masa depan tidak mudah diramal, tetapi dapat dipastikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) merupakan sumber penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kemajuan kehidupan masyarakat di sebagian besar negara di dunia.⁵

Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga, lapangan yang mampu pemerintah siapkanpun sangatlah terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat di Indonesia. Menghadapi kenyataan ini pentingnya wirausaha didalam masyarakat tersebut tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan didalam kualitas hidup diri tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan didalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa.

Sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menciptakan peluang usaha agar tidak menambah jumlah pengangguran di Indonesia. Para pemuda harus memiliki pola pikir yang dinamis dan kreatif dalam upaya meminimalisasi adanya krisis ekonomi dan berusaha untuk mengembangkan kewirausahaan dalam rangka mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan kacamata sosiologis, persoalan yang muncul berkaitan dengan keengganan mahasiswa untuk menjadi pengusaha berawal dari ide dasar pendidikan yang mengandalkan seorang untuk memperoleh status sosial dan penghasilan yang lebih besar pada sektor ekonomi karena pendidikan tinggi yang diperolehnya. Hal itu tidak terlepas dari eksistensi perguruan tinggi yang merupakan kunci mobilitas vertikal dan jaminan status bagi kelompok sosial di

⁵H.A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 17.

masyarakat. Oleh karena itu bermunculan perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) dikota-kota besar dan daerah berdasarkan ciri-ciri kelompok masyarakat yang beragam. Jadi, masalahnya yang semula ideologis, yaitu demokratisasi ekonomi, berupa menjadi sosiologis, yaitu pemenuhan keinginan masyarakat. Pada tahapan berikutnya, perguruan tinggi diintervensi oleh kekuasaan yang bersifat ekonomis dan menimbulkan persoalan yang lebih luas, baik ekonomi, sosial, politik maupun budaya.⁶

Dalam Islam, berwirausaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, karena keberdaannya sebagai *khalifah fil ardh* untuk memakmurkan bumi dan membawanya kearah yang lebih baik. Dalam hadist Nabi Muhammad SAW yang artinya:

“Sesungguhnya seandainya salah seorang diantara kalian mengambil beberapa utas tali, kemudian pergi ke gunung, kemudian memikul seikat kayu bakar dan menjualnya, kemudian dengan hasil itu Allah mencukupkan kebutuhan hidupnya, itu lebih baik dari pada meminta-minta kepada sesama manusia, baik mereka memberi maupun tidak”.(HR. Bukhori).⁷

Rosulullah SAW dikenal sebagai pribadi yang terus mendorong semangat wirausaha di kalangan sahabat-sahabatnya. Dalam menjalani hidupnya Rosulullah SAW pun pernah mengalami masa-masa sulit, tetapi beliau memiliki semangat untuk berkembang, kreatifitasnya, usahanya untuk hidup mandiri merupakan karakter dasar jiwa wirausaha.⁸

⁶ Ibid. 30-31

⁷Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), 3-8.

⁸ Ibid, 9.

Kewirausahaan muncul apabila seorang individu berani mengembangkan usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas, dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha. Oleh karena itu, wirausaha adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan suatu barang baru, bahan atau sumber-sumber baru dan pelaksanaan organisasi baru.⁹

Peneliti mengangkat peran motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang tergabung dalam komunitas “Calon Presiden” untuk meningkatkan kemandirian dari segi ekonomi. Calon Presiden merupakan komunitas bisnis usaha mahasiswa yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Kondisi ini dilatar belakangi oleh tingkat perekonomian keluarga yang masih rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Peran Motivasi Terhadap Wirausaha Mahasiswa Komunitas Bisnis “Calon Presiden” Di Kelurahan Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas maka fokus yang ingin peneliti teliti adalah:

1. Apa motivasi berwirausaha dikomunitas bisnis “Calon Presiden” Kelurahan Barurabat Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

⁹Suyanto, Spirit Kewirausahaan Muslim Dalam Upaya Membangun Kemandirian Umat, *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Volume 2, Nomer 1 (Juni, 2013), 78.

2. Bagaimana dampak motivasi tersebut terhadap wirausaha mahasiswa dikomunitas bisnis “Calon Presiden” Kelurahan Barurabat Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk menganalisa motivasi wirausaha mahasiswa dikomunitas bisnis “Calon Presiden” Pamekasan
2. Untuk menganalisis dampak motivasi terhadap wirausaha mahasiswa dikomunitas bisnis “Calon Presiden” Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, peneliti menginginkan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Sebagai rujukan kepustakaan untuk peneliti berikutnya yang ingin menganalisis peran motivasi terhadap wirausaha mahasiswa

2. Kegunaan praktis

Adapun kegunaan praktis penelitian ini antara lain

- a. Bagi peneliti

Sebagai suatu media dalam menambah ilmu pengetahuan, melatih diri dalam menyelesaikan suatu masalah dengan mandiri, dengan cara menganalisa, menarik kesimpulan dan melaporkan hasil yang didapat dalam bentuk karya tulis ilmiah.

b. Bagi mahasiswa IAIN madura

Sebagai suatu sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam memperkaya referensi, baik itu keperluan penelitian maupun tugas akademik.

c. Bagi komunitas bisnis calon presiden

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan motivasi terhadap wirausaha mahasiswa di komunitas bisnis “Calon Presiden” untuk meningkatkan kemandirian secara ekonomi

E. Definisi Istilah

Dalam memahami proposal dan untuk menghindari kesamaan persepsi dan pemaknaan dalam proposal ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul proposal.

1. Motivasi berarti pemberian motif, penimbulan motif, yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi dapat pula berarti sebagai faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu.¹⁰
2. Wirausaha (*Enterprenuer*) adalah suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan perilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.¹¹
3. Mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang sedang atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, akademi

¹⁰H.A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Hlm,70.

¹¹Sonny Sunarsono. *Kewirausahaan*. (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2013), Hlm. 2.

dan yang paling umum ialah universitas¹². “Calon Presiden” merupakan sebuah komunitas usaha (bisnis) yang bergerak dibidang makanan dan minuman, berlokasi didaerah Veteran kabupaten Pamekasan yang berdiri pada tanggal 10 Oktober 2019. Pendirinya adalah Sohibul Anshori dkk yang merupakan mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.¹³

F. Kajian terdahulu

Dari beberapa penelitian dan pembahasan terdahulu yang telah ditelusuri oleh penulis adalah:

Tabel 1.1

Kajian Terdahulu

Identitas	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Alfi Roisah (2018)	“ <i>Motivasi Berwirausah a (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Riyadhatul Ulum 9 B</i> ”	Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi santri putri dalam berwirausaha dipondok pesantren Riyadhatul Ulum di Batanghari	Bedanya penelitian yang peneliti lakukan ini lebih meneliti dampak motivasi	Kesamaan dalam penelitian ini sama-sama menjelaskan motivasi berwirausah

¹²Aris Kurniawan. Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran Dan Fungsinya (Jakarta: Bumi Aksara), Hlm. 10

¹³Shohibul Ansori, Owner Calon Presiden, Wawancara Langsung. (20 Februari 2020)

	<i>Batanghari Kabupaten Lampung”</i>		<p>kabupaten Lampung Timur adalah santri putri mempunyai kemampuan untuk hidup mandiri, menambah uang saku dan menambah pengalaman tidak puas dengan karir yang dijalani, dorongan orang tua.</p>	<p>mahasiswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfi Roisah meneliti tentang Santri Putri dalam pondok pesantren</p>	a,
Rahmawati Slamet (2016)	<p>“Membangun Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Kemandirian</p>		<p>hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses program Studentpreneur akademi dapat membangun motivasi kewirausahaan</p>	<p>Bedanya penelitian yang peneliti lakukan ini lebih meneliti dampak motivasi mahasiswa.</p>	<p>Kesamaan penelitian ini sama-sama menjelaskan motivasi berwirausahaan.</p>

	Di Studentpreneur Akademi Yogyakarta”		<p>mahasiswa. Kesamaan penelitian ini sama- sama menjelaskan motivasi berwirausaha. Bedanya penelitian yang peneliti lakukan ini lebih meneliti peran motivasi mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rahmawati Slamet tentang membangun motivasi wirausaha mahasiswa</p>	<p>Sedangkan penelitian yang dilakukan Rahmawati Slamet tentang membangun motivasi wirausaha mahasiswa</p>	
Stella ayu wibowo	meneliti tentang “Analisis		<p>hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kebutuhan</p>	<p>Bedanya penelitian yang</p>	<p>Kesamaan dalam penelitian</p>

(2010)	Motivasi Mahasiswa Unika Soegijapranata Untuk Berwirausaha”		paling tinggi yang menjadi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha adalah kebutuhan berprestasi, lalu kebutuhan afiliasi dan yang terakhir adalah kebutuhan akan kekuasaan	dilakukan peneliti lebih meneliti dampak motivasi dalam usaha mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Stella Ayu Wibowo menganalisis motivasi mahasiswa untuk berwirausaha	ini sama-sama menjelaskan motivasi berwirausaha mahasiswa.
--------	---	--	--	--	--

Dari uraian kajian penelitian terdahulu diatas, nampak adanya beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, perbedaan tersebut terletak pada tema pembahasan, objek penelitian dan tehnek pengumpulan data, sedangkan tema pembahasan pada penelitian inin adalah dampak motivasi berwirausaha terhadap mahasiswa, objek penelitiannya

komunitas bisnis calon presiden kelurahan Barurambat Timur, kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, dan tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.